

PEOPLE'S FOREST MANAGEMENT IN THE VILLAGE PUNGANGAN, DISTRICT
MOJOTENGAH, WONOSOBO REGENCY

By :

Mutiara Putri Reunita¹

Kristianti Fajar W,S.Hut.,M.Si.²

Abstract

Forest management is an activity that includes forestry activity planning, use, utilize, protect and restore forest ecosystems rehabilitation based on the function and the status of a forest area. Architecture of information systems of organizing potential of forest resources useful as people's decision-making mechanisms that will support planning activities and implementation of the management of forest resources of people's potential in Wonosobo Regency. This research aims to identify people's forest management in the village Pungangan, district Mojotengah, Wonosobo Regency.

Research using qualitative research methods. Qualitative research methods chosen to dig the idea and deep answers to find out people's forest management overview in the village Pungangan, district Mojotengah, Wonosobo Regency. Data collection is done by doing a direct interview and observation field. The descriptive nature of the research, that the results obtained in the form of descriptions. Secondary data obtained from dokumen yang terkait serta the study of the literature.

The results of this research show that forest management in the village of Pungangan is done with the model polikultur or agroforestry. Type of plant constituents forest peoples in the Village Pungangan, district Mojotengah Wonosobo Regency consists of mustard (*Brassica juncea* L.), amaranth (*Amaranthus* sp.), cayenne pepper (*Capsicum frutescens* L. var. Cengek), cassava (*Manihot esculenta* Crantz) plants are woody, there is kaliandra (*Calliandra calothyrsus*), albasia (*Albizia falcataria*), jenitri (*Elaeocarpus sphaericus* Schum and e. ganitrus. ROX) and suren (*Toona sureni* Merr.). Forest management activities undertaken consisted of some sort of activity i.e. site selection, land preparation, selection of varieties, seed procurement, transportation, planting, maintenance and protection, harvesting results, and replanting. The results of marketing forest products through the middleman. The forest peoples in the Village Pungangan, district Mojotengah, Wonosobo Regency managed by Kelompok Forest Produce Buds in tune.

Keyword : the forest people, forest management, forest farmers group

¹Student of Forest Management Section SV-UGM, NIM : 13/355340/SV/05083

²Guide Lecture of Forest Management Section, Vocational School -UGM

PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT DI DESA PUNGANGAN, KECAMATAN MOJOTENGAH, KABUPATEN WONOSOBO

Oleh :

Mutiara Putri Reunita¹

Kristianti Fajar W,S.Hut.,M.Si.²

INTISARI

Pengelolaan hutan merupakan kegiatan kehutanan yang mencakup kegiatan merencanakan, menggunakan, memanfaatkan, melindungi, rehabilitasi serta mengembalikan ekosistem hutan yang didasarkan pada fungsi dan status suatu kawasan hutan. Rancang bangun pengorganisasian sistem informasi potensi sumber daya hutan rakyat yang bermanfaat sebagai mekanisme pengambilan keputusan yang akan mendukung kegiatan perencanaan dan implementasi pengelolaan potensi sumber daya hutan rakyat di Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Pengelolaan Hutan Rakyat di Desa Pungangan, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo.

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dipilih untuk menggali gagasan dan jawaban mendalam untuk mengetahui gambaran pengelolaan hutan rakyat di Desa Pungangan, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan dan wawancara langsung di lapangan. Penelitian bersifat deskriptif, yaitu hasil di dapatkan berupa deskripsi. Data sekunder diperoleh dari dokumen yang terkait serta studi pustaka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan hutan di Desa Pungangan dilakukan dengan model polikultur atau agroforestry. Jenis tanaman penyusun hutan rakyat di Desa Pungangan, Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo terdiri dari sawi (*Brassica juncea* L.), bayam (*Amaranthus* sp.), cabe rawit (*Capsicum frutescens* L var. Cengek), singkong (*Manihot esculenta* Crantz), tanaman berkayu ada kaliandra (*Calliandra calothyrsus*), albasia (*Albizia falcataria*), jenitri (*Elaeocarpus sphaericus* Schum dan E. ganitrus. Roxb) dan suren (*Toona sureni* Merr.). Kegiatan pengelolaan hutan yang dilakukan terdiri dari beberapa macam kegiatan yaitu pemilihan lokasi, persiapan lahan, pemilihan jenis, pengadaan bibit, pengangkutan, penanaman, pemeliharaan dan perlindungan, pemanenan hasil, dan penanaman kembali. Hasil pemasaran hasil hutan yaitu melalui tengkulak. Hutan rakyat di Desa Pungangan, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo dikelola oleh Kelompok Tani Hutan Kuncup Selaras.

Kata kunci: hutan rakyat, pengelolaan hutan, kelompok tani hutan

¹Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan SV-UGM, NIM : 13/355340/SV/05083

²Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program Studi Pengelolaan Hutan SV-UGM